

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN KONSTRUKTIVIS DALAM PEMBELAJARAN
IPS DI KELAS IV SDN 14 VII KOTO KECAMATAN
VII KOTO SUNGAI SARIK**

SKRIPSI



OLEH

**ACHYA HARMELLA
NIM. 93580**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN KONSTRUKTIVIS DALAM PEMBELAJARAN
IPS DI KELAS IV SDN 14 VII KOTO KECAMATAN
VII KOTO SUNGAI SARIK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

**ACHYA HARMELLA
NIM. 93580**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVIS DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SDN 14 VII KOTO KECAMATAN VII KOTO SUNGAI SARIK

Nama : ACHYA HARMELLA
Nim : 93580
Program studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Januari 2012

Disetujui Oleh

Pembimbing I

pembimbing II

Drs. Zuardi, M.Si
NIP. 1961010311988021001

Drs. Yunisrul
NIP. 195906121987101001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212.198710.1.001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 14 VII Koto Kecamatan VII Koto Sungai Sarik

Nama : ACHYA HARMELLA

Nim : 93580

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittingi, Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Drs. Zuardi, M.Si	(.....)
Sekretaris	: Drs. Yunisrul	(.....)
Anggota	: Dra. Zuraida, M.Pd	(.....)
Anggota	: Drs. Arwin, S.Pd	(.....)
Anggota	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	(.....)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **”Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 14 VII Koto Kecamatan Sungai Sarik”** benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

**Padang, Januari 2012
Yang Menyatakan**

Achya Harmella





'Kenapa kita jatuh???

Agar kita bisa bangkit...'

*Stulah kata-kata yang selalu memberikan semangat untukku
Dan ini semua tak luput dari kuasa Allah SWT*

*Kadang kita meminta pada Allah setangkai bunga yang indah
tapi Allah memberi kaktus berduri*

Kadang kita meminta pada Allah kupu-kupu, tapi diberi ulat

Kita pun sedih dan kecewa, namun kemudian,

Kaktus itu berbunga yang indah sekali dan ulat itu pun menjadi kupu-kupu yang cantik

Stulah jalan Allah... Indah pada waktunya

Ya Allah, terimakasih kuucapkan kepada-Mu

Rasa syukur yang tak terhingga kepada-Mu

karena atas semua rahmat dan karunia yang telah engkau berikan

Atas izin-Mu lah skripsi ini dapat selesai dengan baik

Kata yang paling indah adalah 'Ibu' 'Papa'

dan panggilan paling indah adalah 'Ibuku' 'Papaku'

Terimakasih kuucapkan kepada kedua orang tuaku yang tercinta

Ibuku (Asmurti) dan Papaku (Ali Umar) yang tak henti-hentinya

mendoakan anakmu ini agar selalu berhasil dalam meraih mimpi dan cita-cita

Terimakasih kepada saudara-saudaraku (Rifsa, Farah, Commi, dan Aan)

yang juga selalu mendoakan dan memberikanku semangat dan bantuan...

Sekuntum mawar akan menjadi kebunku

Seorang sahabat sejati akan menjadi duniaku

Terimakasih kuucapkan kepada sahabat-sahabat

yang selalu ada dalam susah dan senangku

yang telah memberikan warna dalam hidupku..

Terimakasih untuk seseorang yang telah mengisi

hati dan hidupku..

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Kedua orang tuaku

Saudara-saudaraku

Berta

Semua insan yang telah membantuku

Achya Harmella

ABSTRAK

Achya Harmella, 2011: Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 14 VII Koto Kecamatan VII Koto Sungai Sarik

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah bahwa pembelajaran sering didominasi oleh guru sehingga hasil belajar IPS siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasinya dilakukan tindakan dengan menggunakan pendekatan konstruktivis. Pendekatan konstruktivis merupakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara maksimal. Dimana siswa menyelidiki dengan cara mencari informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Pembelajaran dimotivasi untuk aktif berfikir, melibatkan diri dalam kegiatan dan mampu menyelesaikan tugas sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SDN 14 VII Koto Sungai Sarik. Pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi, tes, dan lembar pengamatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*), penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dengan 2 siklus secara kolaboratif antara peneliti dan guru. Data penelitian berupa informasi tentang proses dan hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan pencatatan setiap tindakan dalam pembelajaran IPS tentang kenampakan alam dan keragaman sosial budaya di kelas IV SDN 14 VII Koto Kecamatan VII Koto Sungai Sarik. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN terteliti.

Hasil penilaian penelitian setelah siklus I menunjukkan rata-rata ketercapaian yang diperoleh guru dalam penyusunan RPP pada siklus I 74,99%, dan siklus II 92,85%. Sedangkan aktivitas guru pada siklus I diperoleh 83,93% dan siklus II 96,43%. Penilaian aktivitas siswa pada siklus I diperoleh 72,92% dan siklus II diperoleh 93,75%. Penilaian hasil belajar siswa pada ketiga aspek diperoleh rata-rata pada siklus I pertemuan I 57,12%, dan pertemuan kedua siklus I diperoleh 64,90%. Sedangkan pada siklus II pertemuan I diperoleh rata-rata 74,37%, dan pertemuan kedua diperoleh 84,17%. Dengan demikian dapat disimpulkan pada penelitian tindakan kelas melalui pendekatan konstruktivis dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak kebiadaban umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 14 VII Koto Kecamatan VII Koto Sungai Sarik ”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M. Pd selaku ketua jurusan PGSD dan ibu Masnila Devi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku ketua UPP IV Bukittinggi dan ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd selaku sekretaris UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini
3. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan tentang teknik penulisan skripsi yang benar
4. Bapak Drs. Yunisrul selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan tentang teknik penulisan skripsi yang benar
5. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd, bapak Drs. Arwin, S.Pd, dan ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Mukhairi, S.Pd selaku kepala sekolah beserta staf guru di SDN 14 VII Koto kecamatan VII Koto Sungai Sarik yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian,
7. Ibunda dan Papanda serta seluruh kakak dan adik yang selalu memberikan dukungan tak terhingga baik moril maupun materil,
8. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan

kelupaan penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kemajuan pendidikan di masa datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Bukittinggi, Januari 2012

Penulis

ACHYA HARMELLA

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Persetujuan Skripsi	
Halaman Pengesahan Skripsi	
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	ix
Daftar Bagan.....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penulisan	9
D. Manfaat Penulisan	10
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Hasil Belajar.....	11
2. Hasil Belajar IPS.....	13
3. Hakikat Bidang IPS di SD.....	13
a. Pengertian Mata Pelajaran IPS.....	13
b. Tujuan Mata Pelajaran IPS.....	14
c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS.....	16
4. Pendekatan Konstruktivisme.....	16
a. Pengertian Pendekatan.....	16
b. Pengertian Pendekatan Konstruktivisme.....	17
c. Prinsip-prinsip Pendekatan Konstruktivisme.....	19
d. Prosedur Pembelajaran Konstruktivisme.....	20
e. Kelebihan Pendekatan Konstruktivisme.....	21
f. Langkah Pembelajaran Konstruktivisme.....	22

B. Kerangka Teori	25
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	27
1. Tempat Penelitian	27
2. Subjek Penelitian	27
3. Waktu/ Lama Penelitian	27
B. Rancangan Penelitian	28
1. Pendekatan Penelitian.....	28
2. Jenis Penelitian	28
3. Alur Penelitian	29
C. Prosedur Penelitian	31
1. Perencanaan	31
2. Pelaksanaan	32
3. Pengamatan	33
4. Refleksi	34
D. Data dan Sumber data	34
1. Data Penelitian	34
2. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Instrumen Penelitian	36
G. Analisis Data	37
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Hasil Penelitian Siklus I pertemuan I.....	40
a. Perencanaan.....	40
b. Pelaksanaan	43
c. Pengamatan.....	52
d. Refleksi	66
2. Hasil Penelitian Siklus I pertemuan II.....	67
a. Perencanaan.....	67
b. Pelaksanaan.....	69

c. Pengamatan.....	77
d. Refleksi.....	91
3. Hasil penelitian siklus II pertemuan I.....	93
a. Perencanaan.....	93
b. Pelaksanaan.....	96
c. Pengamatan.....	104
d. Refleksi.....	110
4. Hasil penelitian siklus II pertemuan II.....	111
a. Perencanaan.....	111
b. Pelaksanaan.....	113
c. Pengamatan.....	121
d. Refleksi	125
B. Pembahasan Hasil.....	126
1. Bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).....	126
a. Siklus I pertemuan I.....	127
b. Siklus I pertemuan II.....	129
c. Siklus II pertemuan I.....	130
d. Siklus II pertemuan II.....	132
2. Pelaksanaan pembelajaran.....	132
a. Siklus I pertemuan I.....	133
b. Siklus I pertemuan II.....	137
c. Siklus II pertemuan I.....	140
d. Siklus II pertemuan II.....	141
3. Hasil pembelajaran.....	143
a. Siklus I pertemuan I.....	144
b. Siklus I pertemuan II.....	144
c. Siklus II pertemuan I.....	145
d. Siklus II pertemuan II.....	145

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan	148
B. Saran	149

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Skor Dasar	5
1.2 Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I pertemuan I.....	65
1.3 Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I pertemuan II.....	91
1.4 Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II pertemuan I.....	110
1.5 Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II pertemuan II.....	125
1.6 Tabel Peningkatan Hasil Belajar siswa	147

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1 Kerangka Teori	26
2 Alur Penelitian Tindakan Kelas	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram batang peningkatan hasil belajar siswa.....	147

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I Siklus I	151
2 Lembar Kerja Siswa Pertemuan I Siklus I	161
3 Tes Kemampuan Siswa Pertemuan I Siklus I	165
4 Kunci jawaban siklus I pertemuan I.....	166
5 Hasil penilaian RPP siklus I pertemuan I.....	167
6 Hasil pengamatan guru siklus I pertemuan I.....	171
7 Hasil pengamatan siswa siklus I pertemuan I.....	176
8 Hasil penilaian kognitif siklus I pertemuan I.....	180
9 Hasil penilaian afektif siklus I pertemuan I.....	181
10 Hasil penilaian psikomotor siklus I pertemuan I.....	183
11 Rencanan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan II.....	185
12 Lembar kerja siswa siklus I pertemuan II.....	195
13 Tes kemampuan siswa siklus I pertemuan II.....	198
14 Kunci jawaban siklus I pertemuan II.....	200
15 Hasil penilaian RPP siklus I pertemuan II.....	201
16 Hasil pengamatan guru siklus I pertemuan II.....	205
17 Hasil pengamatan siswa siklus I pertemuan II.....	210
18 Hasil penilaian kognitif siklus I pertemuan II.....	214
19 Hasil penilaian afektif siklus I pertemuan II.....	215
20 Hasil penilaian psikomotor siklus I pertemuan II.....	217
21 Rekap nilai siklus I.....	219

22	Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan I.....	220
23	Lembar kerja siswa siklus II pertemuan I	229
24	Tes kemampuan siswa siklus II pertemuan I.....	231
25	Kunci jawaban siklus II pertemuan I.....	232
26	Hasil penilaian RPP siklus II pertemuan I.....	234
27	Hasil pengamatan guru siklus II pertemuan I.....	238
28	Hasil pengamatan siswa siklus II pertemuan I.....	243
29	Hasil penilaian kognitif siklus II pertemuan I.....	247
30	Hasil penilaian afektif siklus II pertemuan I.....	248
31	Hasil penilaian psikomotor siklus II pertemuan I.....	250
32	Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan II.....	252
33	Lembar kerja siswa siklus II pertemuan II.....	260
34	Tes kemampuan siswa siklus II pertemuan II.....	262
35	Kunci jawaban siklus II pertemuan II.....	263
36	Hasil penilaian RPP siklus II pertemuan II.....	264
37	Hasil pengamatan guru siklus II pertemuan II.....	268
38	Hasil pengamatan siswa siklus II pertemuan II.....	271
39	Hasil penilaian kognitif siklus II pertemuan II.....	275
40	Hasil penilaian afektif siklus II pertemuan II.....	276
41	Hasil penilaian psikomotor siklus II pertemuan II.....	278
42	Rekap nilai siklus II.....	280
43	Dokumentasi penelitian.....	281

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting di era globalisasi, karena pendidikan dapat mengembangkan potensi diri siswa. Oleh sebab itu keberhasilan pendidikan akan sangat bergantung kepada guru, karena guru merupakan orang yang bertugas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Depdiknas (2003:6) menyatakan bahwa “Tujuan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Tujuan pendidikan akan dapat dicapai apabila seorang guru mampu untuk menciptakan pembelajaran yang menarik. Karena dengan menariknya pembelajaran maka siswa tidak akan merasa bosan apabila dihadapkan dengan materi pelajaran.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari di Sekolah Dasar. Karena dalam pelajaran IPS akan dipelajari tentang kehidupan sosial yang ada dalam masyarakat. Selain itu mata pelajaran IPS juga akan mengajarkan kepada siswa tentang bagaimana cara memecahkan masalah. Sehingga siswa mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kosasih (dalam Etin, 2005:15) menyatakan bahwa “Ilmu pengetahuan sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya,

lingkungan masyarakat di mana siswa tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya dan pendidikan IPS membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi.”

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPS merupakan suatu mata pelajaran yang sangat bermanfaat bagi siswa karena ilmu yang diperoleh di sekolah dapat diterapkan dalam kehidupan siswa sehari-hari. Hal ini sangat memungkinkan siswa juga dapat memecahkan permasalahan yang ada di lingkungannya.

Mata pelajaran IPS menuntut adanya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Karena kebanyakan materi pada mata pelajaran ini sangat berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Jadi, apabila siswa tidak memahami materi IPS dengan baik. Maka penerapan dalam kehidupannya pun juga tidak akan terlaksana dengan baik. Hal ini juga akan mengakibatkan sikap dan perilaku siswa tidak terbentuk dengan baik pula. Sesuai dengan pernyataan Ischak (1997:1.32) yang menyatakan tujuan IPS di SD yaitu:

- 1) Membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat, 2) membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat, 3) membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagi bidang keilmuan serta bidang keahlian, 4) membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut, 5) membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Setiap mata pelajaran menuntut adanya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran itu sendiri. Namun dari yang terlihat di lapangan masih jauh dari harapan tersebut. Hal ini disebabkan karena guru belum melakukan cara-cara atau langkah-langkah untuk memberikan pemahaman yang baik kepada siswa.

Selama ini seringkali guru menyampaikan materi pelajaran hanya dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini akan membuat siswa merasa bosan dengan pelajaran yang disajikan oleh guru. Karena adanya rasa bosan inilah maka siswa tidak dapat memahami pelajaran dengan baik.

Pendidikan saat ini cenderung hanya untuk mencapai target kelulusan siswa. Sehingga pemahaman siswa terhadap materi pelajaran kurang diperhatikan. Hal ini akan mengakibatkan siswa tidak akan memahami konsep dari materi pelajaran tersebut. Hal ini juga akan berakibat kepada ketidakmampuan siswa dalam mengembangkan ilmu yang didapatkan di sekolah ke dalam kehidupannya, karena di sekolah siswa lebih banyak mendapatkan ilmu berupa hapalan daripada konsep dari ilmu tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 14 VII Koto Kecamatan VII Koto Sungai Sarik pada tanggal 4 Februari bahwa pembelajaran IPS tidak terlalu mengaktifkan siswa. Disini masih terlihat bahwa siswa hanya berperan sebagai pendengar yang baik ketika guru berceramah menjelaskan materi pelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum menggunakan pendekatan konstruktivis. Disini guru hanya menjelaskan apa yang ada dalam

buku paket tanpa menghubungkan pelajaran dengan lingkungan siswa. Sehingga kemampuan dan pengetahuan yang sudah ada pada siswa tidak terbangun dengan baik dan mengakibatkan siswa hanya bisa menghayal dan kurang menerapkan materi pelajaran dalam kehidupannya sehari-hari.

Hal ini akan sangat berdampak kepada hasil belajar siswa. Karena pembelajaran yang dilakukan dengan hanya menjelaskan isi buku paket bisa membuat siswa merasa jenuh, sehingga hasil belajar siswa pun akan menurun. Hal ini terbukti dengan adanya observasi yang penulis lakukan, dimana dari hasil observasi tersebut didapatkan hasil nilai rata-rata ulangan harian siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 54,5. Berdasarkan keputusan sekolah ditetapkan KKM yang harus dicapai adalah 6,5. Berikut ini adalah tabel hasil ulangan harian siswa kelas III semester II SDN 14 Kecamatan VII Koto Sungai Sarik pada mata pelajaran IPS.

Tabel I

Nilai ujian semester IPS kelas III semester II tahun ajaran 2010/2011

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Tuntas	Belum Tuntas
1	Abdul Karim	71	65	√	
2	Alhadi	57	65		√
3	Andara Rizky	43	65		√
4	Alfiana Nursartifa	46	65		√
5	Aryudi	58	65		√
6	Elfina Yunita	51	65		√
7	Fadilla	70	65	√	
8	Fajri Siddiq	61	65		√
9	Indri Yani	51	65		√
10	Afdal Ziqri	48	65		√
11	M. Rajib	65	65	√	
12	Nelsi Amanda	40	65		√
13	putri Eka Sukma	68	65	√	
14	Toni Anur Yulis	53	65		√
15	Hidayat	60	65		√
16	Alifia Fahzania	45	65		√
17	Dinda Fuji Rahayu	46	65		√
18	Syahrul Kurnia	71	65	√	
19	Tiara. A	40	65		√
20	Zila Fitri	45	65		√

Sumber: Data kelas III (2010/2011)

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa hanya 25% siswa yang mencapai KKM, sedangkan 75% lainnya belum bisa mencapai KKM.

Pembelajaran yang hanya bersifat konvensional ini tidak hanya berpengaruh pada hasil ulangan harian siswa saja, tetapi juga berdampak kepada tidak sukanya siswa terhadap mata pelajaran IPS. Hal ini terlihat pada observasi yang juga penulis lakukan terhadap masing-masing siswa tentang bagaimana tanggapan mereka terhadap pelajaran IPS. Dari observasi tersebut penulis mendapatkan hasil bahwa lebih dari 50% siswa tidak menyukai

pelajaran IPS karena menurut mereka pelajaran IPS merupakan pelajaran yang sulit dan sangat membosankan. Namun ada beberapa orang siswa menganggap pelajaran IPS merupakan pelajaran yang mudah, karena menurut mereka pada pelajaran IPS guru hanya memberikan bahan untuk dicatat.

Berdasarkan tanggapan dari siswa-siswa ini, dapat disimpulkan bahwa pelajaran IPS belum diajarkan secara optimal kepada siswa. Karena belum terlihat adanya metode-metode atau pendekatan yang sesuai dengan materi IPS. Sehingga siswa akan merasa pelajaran IPS itu sulit dan bahkan ada pula yang menganggap pelajaran IPS itu mudah karena hanya diberikan catatan oleh guru.

Kurangnya usaha guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik merupakan salah satu faktor yang menyebabkan mata pelajaran IPS terasa sulit dan membosankan bagi siswa. Karena selama ini kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya. Kurang bervariasinya pembelajaran di sekolah akan membuat siswa merasa jenuh sehingga keinginan untuk belajar mata pelajaran IPS akan berkurang, hal ini akan menyebabkan hasil belajar siswa juga menurun.

Catatan yang diberikan guru kepada siswa belum tentu bisa dipahami oleh semua siswa. Karena pada materi IPS menuntut adanya pemahaman bukan sekedar hafalan. Apalagi materi IPS ini juga menuntut siswa untuk mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Agar siswa mampu memahami materi dengan baik maka akan lebih baik mengajarkan materi tersebut dengan mengaitkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari.

Salah satu cara yang bisa dilakukan guru untuk membuat siswa lebih memahami pelajaran dengan baik adalah dengan cara melakukan pendekatan. Pendekatan yang dilakukan oleh guru harus sesuai dengan materi pelajaran yang ada. Karena pendekatan yang tidak sesuai akan menimbulkan kebingungan terhadap siswa. Selain itu seorang guru harus bisa memahami bagaimana prosedur pendekatan yang akan dilakukan.

Untuk mengatasi masalah di atas, salah satu strategi pembelajaran yang dapat dikembangkan guru adalah dengan menggunakan pendekatan konstruktivis. Pendekatan konstruktivis merupakan salah satu dari tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual (CTL). Sebagaimana yang dipaparkan Masnur (2009:43) yaitu: “Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual melibatkan tujuh komponen utama, yaitu (1) constructivism (konstruktivis), (2) questioning (bertanya), (3) inquiry (menyelidiki, menemukan), (4) learning community (masyarakat belajar), (5) modeling (pemodelan), (6) reflection (refleksi atau umpan balik), (7) authentic assessment (penilaian yang sebenarnya)”. Pada kesempatan ini penulis ingin melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan konstruktivis.

Menurut masnur (2009:44), “konstruktivis adalah pendekatan yang menekankan terbangunnya pemahaman sendiri secara aktif, kreatif, dan produktif berdasarkan pengetahuan terdahulu dan dari pengalaman belajar yang bermakna.”

Karena mata pelajaran IPS menuntut adanya pemahaman siswa dan penerapan langsung dalam kehidupan sehari-hari, maka pendekatan

konstruktivis ini akan cocok dilakukan pada pembelajaran IPS itu sendiri. Karena dengan menggunakan pendekatan ini siswa akan diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengemukakan pendapat berdasarkan pengalamannya. Selain itu, pelajaran IPS juga menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pendekatan konstruktivis itu sendiri yang mana pendekatan ini bertujuan agar siswa mampu membangun pengetahuan sendiri dan memecahkan masalah yang ada dalam dalam pembelajaran.

Dengan menggunakan pendekatan konstruktivis diharapkan siswa mampu untuk membangun pengetahuan sendiri berdasarkan pengalaman mereka masing-masing. Setiap siswa akan memiliki pengalaman yang berbeda, sehingga pengetahuan yang ada pada masing-masing siswa itu juga berbeda-beda. Hal ini akan membantu dalam menerapkan pendekatan konstruktivis. Karena pengalaman yang berbeda tersebut akan dibagikan oleh siswa kepada siswa yang lainnya. Sehingga pengetahuan siswa akan bertambah tanpa harus dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 14 VII Koto Kecamatan VII Koto Sungai Sarik”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 14 kecamatan VII Koto Sungai Sarik?” Untuk membahas permasalahan ini dapat ditinjau dari:

1. Bagaimana rencana pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas IV SDN 14 VII Koto Kecamatan VII Koto Sungai Sarik?
2. Bagaimana pelaksanaan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas IV SDN 14 VII Koto Kecamatan VII Koto Sungai Sarik?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas IV SDN 14 VII Koto Kecamatan VII Koto Sungai Sarik?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Bentuk rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas IV SDN 14 VII Koto Kecamatan VII Koto Sungai Sarik.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas IV SDN 14 VII Koto Kecamatan VII Koto Sungai Sarik.
3. Hasil belajar siswa pada pembelajarn IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas IV SDN 14 VII Koto Kecamatan VII Koto Sungai Sarik.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan dan masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis, bermanfaat sebagai penambah pengetahuan dann menambah wawasan dalam penggunaan pendekatan konstruktivis pada pembelajaran IPS bagi siswa kelas IV SD.
2. Bagi guru, sebagai masukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
3. Bagi siswa, akan dapat menciptakan situasi belajar yang lebih menyenangkan, sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam belajar.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep saat pembelajaran berlangsung. Apabila telah terjadi perubahan pada diri seseorang, seseorang itu sudah dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar, sebagaimana dikemukakan oleh Oemar (2008:2) yaitu “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan perubahan jasmani.”

Dari pendapat Oemar, terlihat bahwa belajar melibatkan tiga hal pokok yaitu:

- a. Belajar mengakibatkan perubahan tingkah laku.
- b. Perubahan yang terjadi karena belajar bersifat relatif dan permanen.
- c. Perubahan tersebut disebabkan oleh hasil latihan atau pengalaman, bukan oleh proses pertumbuhan atau perubahan kondisi fisik.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan. Siswa mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai

dengan pendapat Ngalim (1996:18) yang menyatakan bahwa “Hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi.”

Dalam KTSP hasil belajar yang dituntut bukan dari aspek kognitif saja tetapi mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Anas (2007:49) “Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu: a) pengetahuan, b) pemahaman, c) penerapan, d) analisis, e) sintesis dan f)penilaian”. Jadi aspek kognitif adalah aspek yang mencakup kegiatan mental atau otak. Anas (2007:54) juga menjelaskan “Ada lima jenjang yang terdapat dalam aspek afektif yaitu: a) menerima, b) menanggapi, c) menghargai, d) mengatur dan e) karakterisasi dengan suatu nilai atau kelompok nilai”. Menurut Anas (2007:57) “Aspek psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotorik merupakan kelanjutan dari belajar kognitif dan afektif”.

Menurut Nana (dalam Kunandar, 2008:276), “Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.”

Made (2009:7) menyatakan “Hasil pembelajaran adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan strategi pembelajaran di bawah kondisi yang berbeda.”

Dari berbagai pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada siswa baik dalam bentuk sikap maupun keterampilan yang mana perubahan tersebut terjadi karena adanya peningkatan yang lebih baik pada siswa karena adanya pengukuran atau tes terencana baik tes lisan, tulisan, maupun perbuatan.

2. Hasil Belajar IPS

Sutisna (2010) berpendapat bahwa “Hasil belajar IPS merupakan pendapatan atau perolehan berupa kecakapan dan kemampuan terhadap ruang lingkup pembelajaran IPS.” Senada dengan pendapat tersebut, Susilofy (2011) juga menyatakan bahwa “Hasil belajar IPS adalah kecakapan dan pengetahuan yang diperoleh oleh siswa berupa ilmu yang mempelajari kehidupan sosial yang meliputi semua ruang lingkup IPS.”

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS adalah semua kecakapan, kemampuan, dan pengetahuan yang diperoleh berupa ilmu sosial yang mencakup semua ruang lingkup IPS.

3. Hakikat Bidang IPS di SD

a. Pengertian Mata Pelajaran IPS

Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa “Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari

SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.”

Menurut Ischak (1997:1.30), “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.”

“Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat” (Depdiknas, 2006:575).

Dari pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang seperangkat peristiwa atau masalah sosial yang ada di tengah-tengah masyarakat yang di tinjau dari berbagai aspek kehidupan.

b. Tujuan Mata Pelajaran IPS

Menurut Depdiknas (2006:575), mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, b) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tau, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, c) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, d) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Gross (dalam Etin, 2005:14) menyebutkan bahwa “Tujuan pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat. Tujuan lain dari pendidikan IPS adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya.”

Menurut Ischak (1997:1.32), tujuan IPS di sekolah dasar adalah:

a) Membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat, b) membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif dan pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat, c) membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian, d) membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut, e) membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

“Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi” (etin, 2005:15)

Dari berbagai pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk membekali siswa dengan berbagai kemampuan yang mengarah kepada ilmu sosial yang nantinya

akan berguna bagi peserta didik dalam menjalani kehidupannya di tengah-tengah masyarakat.

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS

Menurut Depdiknas (2006:575), “Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: a) manusia, tempat, dan lingkungan, b) waktu, keberlanjutan, dan perubahan, c) sistem sosial dan budaya, d) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.”

Ischak (1997:1.31) menyatakan “Ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat.”

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS itu adalah berbagai kegiatan manusia terhadap lingkungannya dalam selang waktu tertentu yang mana manusia berperan sebagai makhluk sosial yang berbudaya. Dari semua ruang lingkup IPS tersebut maka penulis mengambil materi tentang kenampakan alam yang mengacu kepada manusia, tempat dan lingkungan.

4. Pendekatan Konstruktivis

a. Pengertian Pendekatan

Wina (2007:125) mengemukakan “Pendekatan adalah titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran.”

Seiring dengan pendapat itu shaleh (2006:109) menjelaskan “Pendekatan adalah seperangkat wawasan yang secara sistematis

digunakan sebagai landasan berfikir dalam menentukan metode, strategi, dan prosedur dalam mencapai target hasil tertentu dengan tujuan yang telah ditetapkan.”

Winiasih (2006:6) juga mengemukakan pendapat bahwa “Pendekatan adalah suatu cara yang dianggap terbaik untuk mencapai sesuatu.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan adalah suatu landasan berfikir dalam menentukan langkah-langkah atau cara untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

b. Pengertian Pendekatan Konstruktivis

“Konstruktivis adalah landasan berfikir pembelajaran kontekstual yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak sekonyong-konyong” (dalam Kunandar, 2007:305).

Menurut Wina (2006:264), “Konstruktivis adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman.”

Masnur (2009:44) juga menyatakan bahwa “Konstruktivis adalah pendekatan yang menekankan terbangunnya pemahaman sendiri secara aktif, kreatif, dan produktif berdasarkan pengetahuan dan pengetahuan terdahulu dan dari pengalaman belajar yang bermakna.”

Sedangkan Syaiful (2009:88) menyatakan bahwa “pendekatan konstruktivis merupakan landasan berfikir (filosofi) pendekatan kontekstual, yaitu pengetahuan dibangun sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak dengan tiba-tiba.”

Soekardjo (2009:55) juga berpendapat bahwa “Konsep pembelajaran konstruktivis adalah suatu proses pembelajaran yang mengkondisikan siswa untuk melakukan proses aktif membangun konsep baru, pengertian baru, dan pengetahuan baru berdasarkan data.”

Sedangkan John (2008:389) juga menyatakan “Konstruktivis merupakan pendekatan untuk pembelajaran yang menekankan bahwa individu akan belajar dengan baik apabila mereka secara aktif mengkonstruksi pengetahuan dan pemahaman.”

Dari beberapa pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendekatan konstruktivis adalah suatu pendekatan yang memanfaatkan pengetahuan yang sudah ada pada siswa yang didapatnya melalui pengalaman siswa itu sendiri, kemudian dikembangkannya melalui berbagai permasalahan yang mana nantinya siswa itu akan memecahkan permasalahan itu berdasarkan pengetahuan yang sudah ada tersebut.

c. Prinsip Dasar Pendekatan Konstruktivis

Menurut Masnur (2009:44), prinsip dasar dari konstruktivis adalah:

a) Proses pembelajaran lebih utama daripada hasil pembelajaran, b) informasi bermakna dan relevan dengan kehidupan nyata siswa lebih penting daripada informasi verbalitas, c) siswa mendapatkan kesempatan seluas-luasnya untuk menemukan dan menerapkan idenya sendiri, d) siswa diberikan kebebasan untuk menerapkan strateginya sendiri dalam belajar, e) pengetahuan siswa tumbuh dan berkembang melalui pengalaman sendiri, f) pemahaman siswa akan berkembang semakin dalam dan semakin kuat apabila diuji dengan pengalaman baru, g) pengalaman siswa bisa dibangun secara asimilasi (yaitu pengetahuan baru dibangun dari struktur pengetahuan yang sudah ada) maupun akomodasi (yaitu struktur pengetahuan yang sudah ada dimodifikasi untuk menampung/menyesuaikan hadirnya pengalaman baru).

Sidik (2008) juga menjelaskan bahwa prinsip-prinsip konstruktivis yang diterapkan dalam belajar mengajar adalah:

a) pengetahuan dibangun oleh siswa sendiri, b) pengetahuan tidak dapat dipindahkan dari guru ke siswa, kecuali hanya dengan keaktifan murid sendiri untuk menalar, c) siswa aktif mengkonstruksi secara terus menerus, sehingga selalu terjadi perubahan konsep ilmiah, d) guru sekedar membantu menyediakan saran dan situasi agar proses konstruksi berjalan lancar, e) menghadapi masalah yang relevan dengan siswa, f) struktur pembelajaran seputar konsep utama, g) mencari dan menilai pendapat siswa, h) menyesuaikan kurikulum untuk menanggapi anggapan siswa.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru tidak boleh hanya semata-mata memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun pengetahuan di dalam benaknya sendiri. Seorang guru dapat membantu proses ini dengan cara-cara mengajar yang membuat informasi menjadi sangat bermakna dan sangat relevan

bagi siswa, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide dan dengan mengajak siswa agar menyadari dan menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar. Guru dapat membimbing siswa yang mana nantinya dimaksudkan agar dapat membantu mereka mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi, tetapi harus diupayakan agar siswa itu sendiri yang mencapainya.

d. Prosedur Pembelajaran Konstruktivis

Menurut Kunandar (2007:307), prosedur pembelajaran konstruktivis meliputi beberapa hal berikut:

- a) Carilah dan gunakanlah pertanyaan dan gagasan siswa untuk menuntun pelajaran dan keseluruhan unit pengajaran,
- b) biarkan siswa mengemukakan gagasan-gagasan mereka dulu,
- c) kembangkan kepemimpinan, kerjasama, pencarian informasi, dan aktivitas siswa sebagai hasil dari proses belajar,
- d) gunakan pemikiran, pengalaman, dan minat siswa untuk mengarahkan proses belajar,
- e) kembangkan penggunaan alternatif sumber baik dalam bentuk bahan tertulis maupun bahan-bahan para pakar,
- f) usahakan agar siswa mengemukakan sebab-sebab terjadinya suatu peristiwa dan situasi serta doronglah siswa agar mereka memprediksi akibat-akibatnya,
- g) carilah gagasan-gagasan siswa sebelum guru menyajikan pendapatnya atau sebelum siswa mempelajari gagasan-gagasan yang ada dalam buku teks atau sumber-sumber lainnya,
- h) buatlah siswa tertantang dengan konsepsi dan gagasan-gagasan mereka sendiri,
- i) sediakan waktu cukup untuk berefleksi dan menganalisis, menghormati dan menggunakan semua gagasan yang diketengahkan seluruh siswa,
- j) doronglah siswa untuk melakukan analisis sendiri, mengumpulkan bukti nyata untuk mendukung gagasan-gagasan dan reformulasi gagasan sesuai dengan pengetahuan baru yang dipelajarinya,
- k) gunakanlah masalah yang diidentifikasi oleh siswa sesuai minatnya dan dampak yang ditimbulkannya,
- l) gunakanlah sumber-sumber local (manusia dan benda) sebagai sumber-sumber informasi asli yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah,
- m) libatkan siswa dalam mencari solusi yang dapat diterapkan

dalam memecahkan masalah-masalah yang ada dalam kenyataan, n) perluas belajar seputar jam pelajaran, ruangan kelas, dan lingkungan sekolah, o) pusatkan perhatian pada dampak sains pada setiap individu siswa, p) tekankan kesadaran karier terutama yang berhubungan dengan sains dan teknologi.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa prosedur pembelajaran konstruktivis ini merupakan semua usaha guru agar pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dapat terlaksana dengan baik. Usaha itu meliputi pemilihan pertanyaan, pemilihan materi, dan pemilihan sumber belajar. Selain itu guru juga harus dapat membangun ide-ide baru dari siswa sehingga memperoleh pemecahan masalah yang baik pula. Jadi, seorang guru harus mampu memenuhi semua prosedur pembelajaran konstruktivis, karena apabila semua prosedur sudah dijalankan maka pembelajaran akan dapat terlaksana dengan baik.

e. Kelebihan Pendekatan Konstruktivis

Nono (2004:8.6) menyatakan kelebihan pendekatan konstruktivis adalah sebagai berikut:

- a) Pembelajaran berdasarkan konstruktivis memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan secara eksplisit dengan menggunakan bahasa siswa sendiri, berbagi gagasan dengan temannya, dan mendorong siswa memberikan penjelasan tentang gagasannya,
- b) pembelajaran berdasarkan konstruktivis memberi pengalaman yang berhubungan dengan gagasan yang telah dimiliki siswa atau rancangan kegiatan disesuaikan dengan gagasan awal siswa agar siswa memperluas pengetahuan mereka tentang fenomena dan memiliki (diberi) kesempatan untuk membedakan dan memadukan gagasan tentang fenomena yang menantang siswa,
- c) pembelajaran konstruktivis memberi siswa kesempatan untuk berpikir tentang pengalamannya agar siswa berfikir kreatif, imajinatif, mendorong refleksi tentang teori dan model,

mengenalkan gagasan-gagasan pada saat yang tepat, d) pembelajaran konstruktivis member kesempatan kepada siswa untuk mencoba gagasan baru agar siswa terdorong untuk memperoleh kepercayaan diri dengan menggunakan berbagai konteks baik yang telah dikenal maupun yang baru dan akhirnya memotivasi siswa untuk menggunakan berbagai strategi belajar, e) pembelajaran konstruktivis mendorong siswa untuk memikirkan perubahan gagasan mereka setelah menyadari kemajuan mereka serta memberi kesempatan siswa untuk mengidentifikasi perubahan gagasan mereka, f) pembelajaran konstruktivis memberikan lingkungan belajar yang kondusif yang mendukung siswa mengungkapkan gagasan, saling menyimak, dan menghindari kesan selalu ada satu jawaban yang benar.

Dari kelebihan yang dinyatakan ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan konstruktivis memiliki berbagai kelebihan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena pendekatan konstruktivis ini dapat mendorong siswa untuk mengemukakan pendapatnya, karena berhubungan langsung dengan lingkungan sekitar siswa. Selain itu pendekatan konstruktivis ini dapat memberikan ide-ide baru sehingga siswa akan mendapatkan pengetahuan yang baru pula.

f. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis

Menurut Nurhadi (2003:39), langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivis adalah sebagai berikut:

1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*)

Guru perlu mengetahui *prior knowledge* siswanya karena struktur-struktur pengetahuan awal yang sudah dimiliki siswa akan menjadi dasar sentuhan untuk mempelajari informasi baru.

Struktur-struktur tersebut perlu dibangkitkan atau dibangun sebelum informasi yang baru diberikan guru.

2) Pemerolehan pengetahuan baru (*acquiring knowledge*)

Pemerolehan pengetahuan baru dilakukan secara keseluruhan, tidak dalam paket-paket yang terpisah-pisah. Pemerolehan pengetahuan baru (*acquiring knowledge*) dengan cara mempelajari sesuatu secara keseluruhan dulu, kemudian memperhatikan detailnya.

3) Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*)

Dalam memahami pengetahuan, siswa perlu menyelidiki dan menguji semua hal yang memungkinkan dari pengetahuan baru itu. Siswa membagi-bagi struktur, *prior knowledge*-nya kepada siswa-siswa lainnya untuk dikritik agar strukturnya semakin jelas dan benar. Tahapnya, menyusun: (1) konsep sementara (hipotesis), (2) melakukan *sharing* kepada orang lain agar mendapat tanggapan (validasi), dan atas dasar tanggapan itu (3) konsep tersebut direvisi dan dikembangkan.

4) Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh (*applying knowledge*)

Siswa memerlukan waktu untuk memperluas dan memperhalus struktur pengetahuannya dengan cara menggunakannya secara otentik melalui problem solving.

5) Melakukan refleksi (*reflecting knowledge*)

Jika pengetahuan harus sepenuhnya dipahami dan diterapkan secara luas, maka pengetahuan itu harus didekontekstualkan dan hal ini memerlukan refleksi.

Hal senada juga diungkapkan oleh Paul (1997:69) menyatakan bahwa “ Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *konstruktivisme* terdiri dari 5 langkah pembelajaran: 1) orientasi, 2) elicitasi, 3) restrukturisasi ide, 4) penggunaan ide dalam banyak situasi dan 5) review”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas tentang langkah penggunaan pendekatan konstruktivis pada pembelajaran, maka langkah pendekatan konstruktivis yang akan digunakan adalah pendekatan konstruktivis menurut pendapat Nurhadi (2003:39) yang urutan langkah-langkahnya sebagai berikut: “1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*), 2) pemerolehan pengetahuan baru (*acquiring knowledge*), 3) pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*), 4) menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh (*applying knowledge*), 5) melakukan refleksi (*reflecting on knowledge*)”.

B. KERANGKA TEORI

Mempelajari pelajaran IPS pada pendekatan konstruktivis. Dalam pendekatan ini, guru berperan dalam membangun pengetahuan yang sudah ada pada siswa. Sehingga siswa mampu untuk memecahkan masalah berdasarkan pengalaman sendiri. Dalam pembelajarannya siswa diberi kesempatan seluas-luasnya untuk memberikan pendapat berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya yang sudah ada pada dirinya.

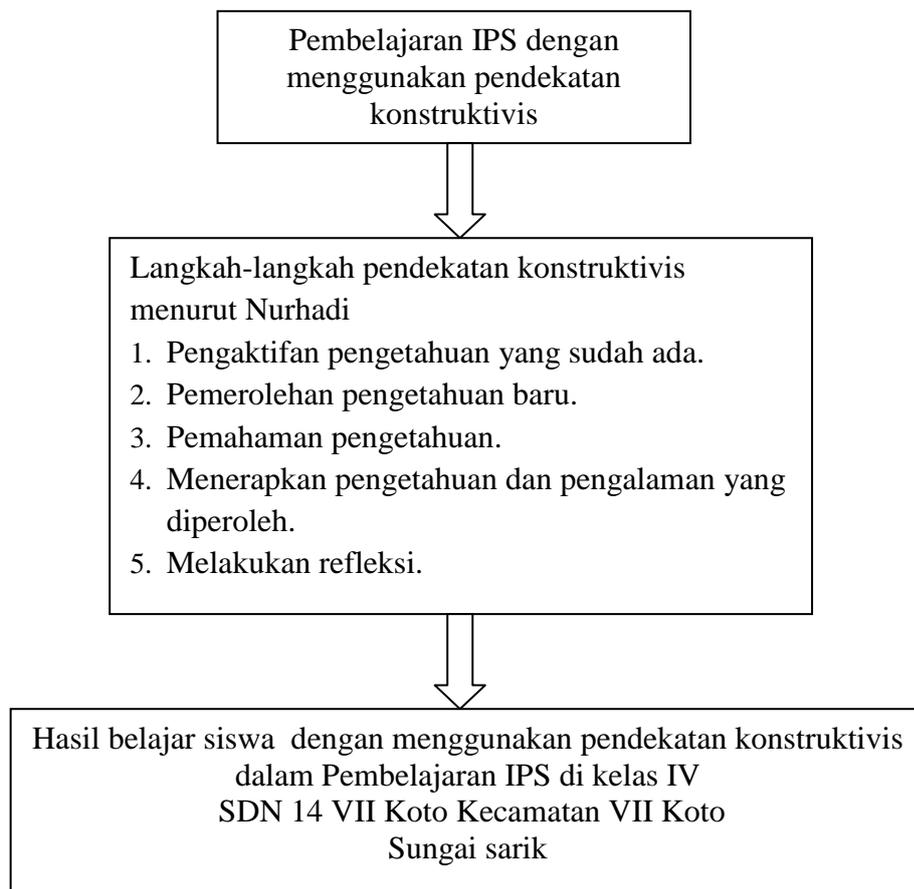
Menurut Suherman (2003), menjelaskan bahwa “Pendekatan konstruktivis adalah pendekatan pembelajaran yang berdasarkan bahwa dengan merefleksikan pengalaman-pengalaman, akan dapat membangun pemahaman terhadap dunia dimana seseorang hidup didalamnya.”

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok diberikan sebuah masalah yang berkaitan dengan masalah yang ada di lingkungan siswa itu sendiri. Masalah yang diberikan harus sesuai dengan materi yang akan dipelajari pada saat itu. Sedangkan guru hanya memberikan penjelasan tentang apa yang harus dilakukan siswa dalam memecahkan masalah tanpa memberi tahu pemecahan masalah dan memberikan pengetahuan yang baru kepada siswa.

Siswa akan bekerja dalam kelompok dan akan saling memberikan ide-ide dalam pemecahan masalah tersebut. Siswa akan mengemukakan pendapat yang berbeda-beda sehingga siswa tersebut akan saling berbagi pengetahuan dengan teman dalam kelompoknya.

Dengan demikian peneliti dapat menyatakan bahwa pendekatan konstruktivis ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat pula meningkatkan mutu pelajaran IPS itu sendiri. Dengan demikian peneliti dapat membuat kerangka teori sebagai berikut:

KERANGKA TEORI



Bagan 1.1. Kerangka Teori

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari paparan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab IV, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dibagi dalam tiga tahap pembelajaran, yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Pada kegiatan awal dilaksanakan dengan melakukan appersepsi, kegiatan inti direncanakan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah konstruktivis yaitu pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, pemerolehan pengetahuan baru, pemahaman pengetahuan, menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dan refleksi. Pada kegiatan akhir dilaksanakan penyimpulan pembelajaran dan pemberian evaluasi pada siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS disesuaikan dengan langkah-langkah penggunaan pendekatan konstruktivis yaitu pada kegiatan awal menjelaskan tujuan pembelajaran dan appersepsi. Pada kegiatan inti diawali dengan langkah pengaktifan pengetahuan yang sudah ada dilanjutkan dengan pemerolehan pengetahuan baru, pemahaman pengetahuan, menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dan melakukan refleksi. Pada kegiatan akhir menyimpulkan pembelajaran dan pemberian evaluasi pada siswa.

3. Dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran IPS, hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 14 VII Koto Sungai Sarik sudah meningkat. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil belajar aspek kognitif siklus I diperoleh ketuntasan hasil belajar 60,1% dan siklus II diperoleh ketuntasan hasil belajar 83,85%. Pada aspek afektif siklus I diperoleh rata-rata 58,75% dan siklus II diperoleh rata-rata 76,04%. Pada aspek psikomotor siklus I diperoleh rata-rata 63,54% dan siklus II diperoleh rata-rata 77,92%.

Dengan demikian penelitian dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran agar dipertimbangkan untuk dapat dilaksanakan, antara lain:

1. Diharapkan guru dapat merancang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dalam mata pelajaran IPS. Pembuatan perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan menjabarkannya menjadi indikator dan tujuan pembelajaran.
2. Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dimana awal pembelajaran adalah memulai pembelajaran dari apa yang diketahui siswa. Guru tidak lagi memindahkan ide-idenya kepada siswa. Peran guru adalah memfasilitasi,

memotivasi serta menyediakan kondisi belajar yang optimal. Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan konstruktivis siswa membangun pengetahuannya sendiri dengan cara mengaitkan dengan pengetahuan awal yang sudah dimiliki. Pemerolehan pengetahuan baru didapat melalui pemecahan masalah dan penemuan.

3. Guru hendaknya dapat mencobakan dan menerapkan pendekatan yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran dan meninggalkan pendekatan lama (konvensional) dengan tujuan agar siswa dapat tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas. 2007. *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.
- Etin, Solihatin. 2005. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ischak, SU. 1997. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta.: Universitas Terbuka.
- Kunandar. 2007. *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- . 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- M, Sukardjo. 2009. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Made, Weda. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Masnur, Muchlis. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ngalim, Purwanto. 1996. *Psikologi pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Nono, Sutarno. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nurhadi. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Oemar, Hamalik. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ritawati, Mahjuddin. 2007. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: UNP
- Rochiati, Wiriadmadja. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Santrock. John W. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta.: Kencana Prenada Media Group.

- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shaleh, Abbas. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Depdikbud Dikti
- Sidik. 2008. <http://one.indoskripsi.com>. Diakses tanggal 28 Januari 2011.
- Susilofy. 2011. <http://susilofy.wordpress.com>. Diakses tanggal 5 September 2011.
- Sutisna. 2010. <http://sutisna.com>. Diakses tanggal 5 September 2011.
- Syaiful, Sagala. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA
- Wardani., Dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wina, Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Winiasih. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah*. Malang: Universitas Negeri Malang.